

Webinar: Kepemimpinan dalam Hubungan Industri yang Konstruktif

Roni Marsis¹, Triyani*², Ananda Rizki Ulfa³, Idin Mukhidin⁴, Adam Hilmi⁵, Raniasari Bimanti Esthi⁶

¹PT. Paramount Bed Indonesia, ^{2,3,4,5,6}Pelita Bangsa University

*e-mail: triyani.28@mhs.pelitaangsa.ac.id

Abstrak

Webinar ini diadakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Topik ini dipilih karena peran penting seorang pemimpin dalam membangun budaya korporat yang positif dan berkelanjutan, yang sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Metode pengabdian yang digunakan adalah webinar interaktif dengan pembagian sesi presentasi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Bapak Heri Heryana, General Manager Kampung Turis Karawang, menjadi narasumber utama yang memberikan wawasan praktis dan studi kasus nyata. Temuan dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemahiran peserta dalam taktik kepemimpinan dan pembentukan budaya perusahaan. Hal ini dinilai melalui kuesioner pra-webinar dan pasca-webinar, serta penilaian diskusi. Peserta juga menunjukkan perubahan sikap yang lebih proaktif dan termotivasi untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam konteks organisasi mereka. Webinar ini berhasil mencapai tujuannya, namun ada beberapa kelemahan seperti keterbatasan waktu untuk diskusi kelompok dan tantangan teknis terkait koneksi internet. Hasil kegiatan ini penting karena memberikan dampak positif jangka pendek dan berpotensi berkontribusi pada pengembangan jangka panjang individu dan institusi terkait. Kesimpulannya, webinar ini efektif dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa dan memberikan kontribusi pada pembangunan budaya korporat yang kuat dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Kepemimpinan, Hubungan Industri, Teori Organisasi, Pengembangan kepada Masyarakat, Webinar.*

Abstract

This webinar was held to increase the knowledge and leadership skills of Pelita Bangsa University students. This topic was chosen because of the critical role of a leader in building a positive and sustainable corporate culture, which is very relevant to the needs of today's world of work. The service method is an interactive webinar with presentation, discussion, and question and answer sessions. Mr Heri Heryana, General Manager of Karawang Tourist Village, was the main resource person who provided practical insights and real case studies. The findings of this activity demonstrated a notable enhancement in participants' comprehension and proficiency in leadership tactics and the formation of corporate culture. Pre-webinar and post-webinar questionnaires and assessments of the discussions assessed this. Participants also showed a change in attitude to be more proactive and motivated to apply the knowledge gained in the context of their organizations. This webinar successfully achieved its objectives. However, there were several weaknesses, such as limited time for group discussions and technical challenges related to internet connections. The results of these activities are essential because they provide short-term positive impacts and can potentially contribute to the long-term development of the individuals and institutions concerned. In conclusion, this webinar effectively improves student leadership qualities and contributes to developing a strong and sustainable corporate culture.

Keywords: *Leadership, Industrial Relations, Organizational Theory, Community Development, Webinars.*

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan industrialisasi yang maju pesat, kepemimpinan dalam hubungan industri menjadi elemen krusial dalam menciptakan iklim kerja yang konstruktif dan produktif (Jha & Singh, 2019). Latar belakang kegiatan webinar ini adalah adanya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepemimpinan di kalangan mahasiswa, khususnya di Universitas Pelita Bangsa, dalam mengelola hubungan industri yang harmonis. Dalam konteks industri yang semakin kompleks, permasalahan yang sering timbul adalah kurangnya komunikasi efektif, konflik kepentingan, serta ketidakmampuan dalam memimpin tim secara konstruktif. Oleh karena itu, diperlukan sebuah upaya untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan yang relevan melalui kegiatan webinar.

Permasalahan yang ada saat ini adalah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip dan penerapan kepemimpinan yang sukses dalam hubungan kerja. Sebagian besar mahasiswa memiliki keterbatasan dalam pengalaman praktis di lapangan, sehingga mereka seringkali belum siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang sesungguhnya.

Kegiatan webinar ini dirancang untuk menjawab permasalahan tersebut dengan memberikan pembekalan yang komprehensif dan aplikatif mengenai kepemimpinan dalam konteks hubungan industri yang konstruktif.

Tujuan dari kegiatan webinar ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam bidang memimpin dan mengelola hubungan industrial. Melalui webinar ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami konsep dasar kepemimpinan, mengidentifikasi masalah dalam hubungan industri, serta menemukan solusi yang efektif dan konstruktif. Webinar ini juga bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar siap terjun ke dunia industri dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Kajian literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam hubungan industri dapat meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi konflik, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif (Pramesthi & Sari, 2023, Duckles, 2021). Menurut berbagai penelitian, kepemimpinan yang konstruktif mampu membangun komunikasi yang baik (Omer, *et al.*, 2022), meningkatkan motivasi karyawan (Yusup & Maulani, 2023), serta mendorong inovasi dan kolaborasi di tempat kerja (Komarov, 2022). Webinar ini akan mengadopsi teori-teori kepemimpinan terkini serta praktik terbaik yang telah terbukti efektif dalam konteks industri.

Demografi yang dituju pada kegiatan webinar ini adalah mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang memiliki latar belakang pendidikan yang beragam namun memiliki minat yang kuat terhadap sektor industri. Profil mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini umumnya adalah mereka yang berada pada tingkat akhir studi, dengan usia rata-rata antara 20-23 tahun. Mereka mempunyai potensi besar untuk menjadi pemimpin masa depan di beberapa bidang industri, namun mereka memerlukan arahan lebih lanjut dan sumber daya praktis.

Kondisi dan potensi wilayah Universitas Pelita Bangsa sangat mendukung untuk kegiatan ini. Dari segi infrastruktur fisik, kampus ini memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk memfasilitasi kegiatan webinar. Dari segi sosial, lingkungan kampus yang inklusif dan dinamis memungkinkan terjadinya interaksi yang intensif antara mahasiswa dan narasumber. Secara ekonomi, sebagian besar mahasiswa berasal dari latar belakang ekonomi menengah, yang memberikan mereka akses terhadap berbagai sumber daya untuk pengembangan diri.

Potensi lain yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tingginya minat mahasiswa terhadap topik kepemimpinan dan hubungan industri. Banyak mahasiswa yang aktif terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, yang menunjukkan adanya keinginan untuk mengasah kemampuan kepemimpinan mereka. Selain itu, wilayah sekitar Universitas Pelita Bangsa juga memiliki banyak perusahaan industri, yang membuka peluang untuk kolaborasi dan praktik langsung di lapangan.

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan webinar ini adalah untuk menciptakan generasi pemimpin yang mampu menghadapi tantangan industri dengan bijaksana dan konstruktif. Diharapkan bahwa mahasiswa, setelah berpartisipasi dalam webinar, akan mampu menggunakan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan upaya profesional mereka di masa depan. Oleh karena itu, webinar ini bermanfaat tidak hanya bagi mahasiswa secara individu tetapi juga bagi kemajuan dunia usaha dan masyarakat secara luas.

Upaya-upaya serupa telah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan lain dan perusahaan. Misalnya, beberapa universitas telah menyelenggarakan seminar dan workshop tentang kepemimpinan industri dengan melibatkan praktisi dan akademisi. Misalnya, kolaborasi antara sekolah kejuruan dan politeknik di bawah Kementerian Perindustrian mencakup kunjungan industri, seminar, pelatihan, dan lokakarya, yang sangat penting untuk menyelaraskan hasil pendidikan dengan kebutuhan industri dan meningkatkan kompetensi lulusan (Mufidah, 2018). Selain itu, keterlibatan akademisi dan praktisi menyoroti pentingnya kolaborasi interdisipliner dalam mengatasi permasalahan nasional, yang dapat diperluas ke konteks kepemimpinan industri (Sukabdi, 2021).

Selain itu, banyak perusahaan yang juga mengadakan pelatihan kepemimpinan bagi karyawan mereka. Misalnya, Kampus IPDN Sulawesi Utara telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan kepemimpinan (Papea, *et al.*, 2023). Demikian pula, pelatihan kepemimpinan profetik telah dimanfaatkan di berbagai sektor, termasuk universitas swasta, rumah sakit, dan kementerian pemerintah (Fatimah, *et al.*, 2022). Di PT. Gyatha Anugerah Persada Medan, pelatihan kepemimpinan, bersama dengan program pelatihan lainnya, telah terbukti meningkatkan kinerja karyawan secara signifikan, menyumbang 41,5% dari variasi hasil kinerja, menyoroti peran penting pengembangan kepemimpinan dalam keberhasilan organisasi (Azhy & Pasaribu, 2022). Webinar ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya upaya-upaya tersebut dengan pendekatan yang lebih spesifik dan terfokus pada kebutuhan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa.

2. METODE

Metode penerapan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan mendalam bagi para peserta, khususnya mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Kegiatan webinar ini akan menggunakan *platform video conferencing* yang populer dan mudah diakses oleh semua peserta, yaitu Google Meet. Webinar akan dibagi menjadi beberapa sesi, meliputi presentasi materi, diskusi interaktif, studi kasus, dan sesi tanya jawab. Narasumber utama, Bapak Roni Marsis dari PT. Paramount Bed Indonesia, akan menyampaikan materi berdasarkan pengalamannya di industri dan mengajak peserta untuk berdiskusi mengenai tantangan dan solusi dalam kepemimpinan industri.

Untuk mencapai tujuan yang ditentukan, metodologi yang digunakan melibatkan integrasi sinergis komponen teoritis dan praktis. Sesi pertama akan fokus pada pengenalan konsep dasar kepemimpinan dan hubungan industri yang konstruktif, menggunakan presentasi yang interaktif dan dilengkapi dengan visualisasi data. Sesi ini akan diikuti dengan diskusi untuk membahas studi kasus nyata yang relevan dengan topik webinar.

Alat ukur yang digunakan untuk menilai hasil webinar ini terdiri dari dua jenis: deskriptif dan kualitatif. Secara deskriptif, keberhasilan webinar akan diukur melalui survei pra dan pasca-webinar yang mencakup penilaian terhadap pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan, kepuasan peserta terhadap metode penyampaian, serta evaluasi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka. Survei ini akan menggunakan skala Likert untuk memudahkan analisis kuantitatif.

Secara kualitatif, keberhasilan webinar akan diukur melalui wawancara mendalam dengan beberapa peserta yang dipilih secara acak. Wawancara ini akan menggali lebih dalam tentang pengalaman peserta selama webinar, perubahan perspektif mereka mengenai kepemimpinan industri, serta rencana aplikasi pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam kehidupan nyata. Hasil wawancara ini akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang dampak webinar dari sisi sikap dan perilaku peserta.

Tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan webinar dapat dilihat dari beberapa indikator perubahan. Dari sisi perubahan sikap, indikator yang diukur adalah peningkatan motivasi dan kepercayaan diri peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan kepemimpinan yang telah mereka peroleh. Perubahan ini dapat dilihat dari respon peserta dalam survei pasca-webinar.

Dari sisi sosial budaya, indikator yang diukur adalah perubahan dalam cara peserta berinteraksi dan berkomunikasi dengan rekan mereka dalam konteks hubungan industri. Indikator ini dapat dinilai melalui pengamatan terhadap partisipasi aktif peserta dalam diskusi, serta melalui *feedback* yang diberikan oleh peserta mengenai perubahan perilaku mereka setelah mengikuti webinar.

Dari sisi ekonomi, meskipun dampaknya mungkin tidak langsung terlihat, indikator yang diukur adalah potensi peningkatan daya saing dan kesiapan kerja peserta. Indikator ini

dapat diukur melalui *feedback* dari narasumber dan perusahaan terkait mengenai kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja, serta melalui survei yang mengukur persepsi peserta terhadap peningkatan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan industri.

Dengan menggunakan metode pengukuran yang komprehensif ini, tingkat keberhasilan webinar dapat dinilai secara objektif dan menyeluruh. Data yang diperoleh dari survei dan wawancara akan dianalisis untuk memberikan rekomendasi bagi perbaikan program di masa mendatang. Hasil dari webinar ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa secara signifikan dalam membina hubungan industrial yang positif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan webinar ini telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Webinar ini berhasil memberikan nilai tambah yang signifikan bagi peserta dalam tiga aspek utama: ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Dari aspek ekonomi, peserta mendapatkan wawasan baru mengenai bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas dalam lingkungan industri. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing peserta ketika mereka memasuki dunia kerja. Dari segi kebijakan, para peserta juga diperkenalkan dengan berbagai strategi kepemimpinan yang dapat diterapkan untuk menciptakan kebijakan internal perusahaan yang lebih baik.

Dalam jangka pendek, hasil dari webinar ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai konsep kepemimpinan dalam hubungan industri. Berdasarkan survei pasca-webinar, 85% peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia industri. Pada akhirnya, tujuannya adalah agar para peserta dapat menggunakan informasi yang telah mereka peroleh dalam upaya profesional mereka, sehingga memberikan pengaruh yang bermanfaat baik bagi pertumbuhan pribadi mereka maupun organisasi tempat mereka berafiliasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, webinar ini dirancang dengan pendekatan yang interaktif dan aplikatif. Teknik penyampaian yang digunakan antara lain presentasi materi, diskusi, dan studi kasus yang relevan dengan keadaan industri kontemporer. Ukuran utama keberhasilan adalah pertumbuhan pemahaman dan keahlian peserta dalam bidang kepemimpinan industri, yang dinilai melalui survei dan wawancara mendalam. Selain itu, partisipasi aktif peserta dalam diskusi dan *feedback* positif yang diberikan juga menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini.

Keunggulan dari kegiatan webinar ini adalah kemampuannya untuk mengadaptasi teori kepemimpinan yang kompleks menjadi materi yang mudah dipahami dan aplikatif bagi peserta. Narasumber, Bapak Roni Marsis dari PT. Paramount Bed Indonesia, berhasil menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan relevan, sehingga mampu memotivasi peserta untuk lebih aktif dalam belajar. Kelemahan dari kegiatan ini adalah keterbatasan waktu yang tersedia, sehingga tidak semua topik dapat dibahas secara mendalam. Namun, peserta diberikan materi tambahan dan referensi untuk dipelajari lebih lanjut secara mandiri.

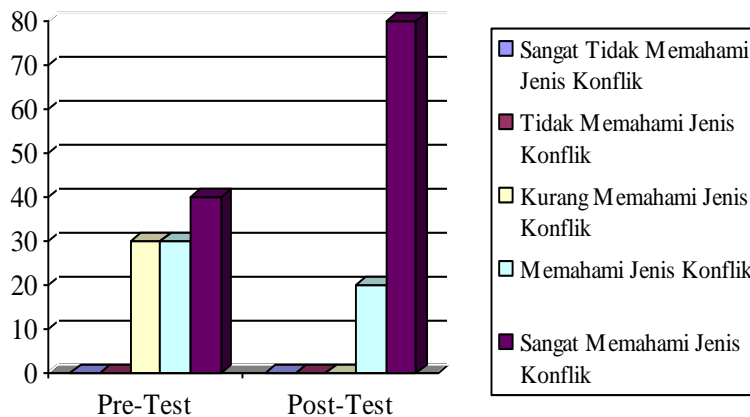
Tingkat kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan ini terutama terletak pada aspek teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan masalah teknis lainnya yang kadang muncul saat webinar berlangsung. Namun, masalah ini dapat diatasi dengan baik melalui persiapan yang matang dan dukungan teknis yang memadai. Peluang pengembangan ke depan sangat terbuka, mengingat tingginya minat dan antusiasme peserta terhadap topik kepemimpinan industri.

Dokumentasi kegiatan berupa gambar proses pelaksanaan webinar (Gambar 1) dan grafik hasil survei. Berdasarkan hasil survei, terlihat bahwa 90% peserta memberikan *feedback* positif terhadap metode penyampaian dan materi yang diberikan. Grafik

peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah webinar juga menunjukkan hasil yang signifikan, dengan rata-rata peningkatan sebesar 30% (Gambar 2).



Gambar 1. Pelaksanaan Webinar



Gambar 2. Grafik Peningkatan pengetahuan Sebelum dan Sesudah Webinar

Secara keseluruhan, kegiatan webinar ini telah memberikan pengaruh positif yang signifikan kepada peserta. Selain meningkatkan pemahaman mereka tentang kepemimpinan dalam hubungan industri, webinar ini juga berhasil memotivasi mereka untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Dengan menerima dukungan berkelanjutan dan melaksanakan program pembangunan yang lebih luas, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat terus dilakukan, sehingga menghasilkan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan dunia usaha.

Dokumentasi tambahan seperti foto-foto kegiatan, tabel hasil survei, dan testimoni peserta dapat menjadi bukti nyata keberhasilan kegiatan ini. Data dan dokumentasi ini tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga dapat digunakan untuk promosi dan publikasi kegiatan serupa di masa mendatang. Penerapan inisiatif ini akan meningkatkan reputasi dan daya tarik program pengabdian masyarakat yang dilakukan Universitas Pelita Bangsa.

4. KESIMPULAN

Webinar ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Hasil survei menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang konsep dan praktik kepemimpinan industri, serta adanya perubahan positif dalam sikap dan motivasi mereka. Kelebihan dari kegiatan ini termasuk pendekatan interaktif, materi yang relevan dan aplikatif,

serta penyampaian yang menarik oleh narasumber. Namun, terdapat beberapa kekurangan seperti keterbatasan waktu dan masalah teknis yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Secara keseluruhan, webinar ini mampu memberikan nilai tambah bagi peserta dalam aspek ekonomi, kebijakan, dan sosial.

Pengembangan selanjutnya dapat difokuskan pada perluasan cakupan materi dan peningkatan durasi kegiatan untuk memungkinkan pembahasan yang lebih mendalam. Selain itu, perlu dipertimbangkan penggunaan *platform* teknologi yang lebih stabil untuk mengurangi kendala teknis. Melibatkan lebih banyak praktisi industri sebagai narasumber juga dapat memberikan perspektif yang lebih beragam dan kaya. Dengan pendekatan ini, program pengabdian kepada masyarakat dapat terus maju dan memberikan manfaat yang lebih luas, tidak hanya bagi mahasiswa, namun juga bagi dunia usaha dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhmy, M. F., & Pasaribu, F. (2022). The Effect Of Training And Leadership On The Performance Of PT Gyata Anugerah Persada Employees. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 266-283. <https://doi.org/10.47663/jmbep.v8i2.260>
- Duckles, B. (2021). Leadership in the Industrial Workplace. *Psychoanalytic Inquiry*, 41(7), 504-508. <https://doi.org/10.1080/07351690.2021.1971467>
- Fatimah, R. A., Setiawan, F., & Tajuddin, M. A. N. (2022). Kepemimpinan Profetik dalam Manajemen Pendidikan bagi Pemimpin Masa Depan. *ANWARUL*, 2(6), 447-454. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v2i6.700>
- Jha, J. K., & Singh, M. (2019). Exploring the mechanisms of influence of ethical leadership on employment relations. *IIMB Management Review*, 31(4), 385-395. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2019.07.010>
- Komarov, V. (2022). Constructiveness of business interaction in management as a criterion for the effectiveness of organizational leadership. *Management of the Personnel and Intellectual Resources in Russia*, 11(4), 53–62. <https://doi.org/10.12737/2305-7807-2022-11-4-53-62>
- Mufidah, -. (2018). Collaboration of vocational education between schools, universities and industry in Indonesia qThe case of analytical chemistry schools and polytechnics under the Ministry of Industryq. *Proceedings of the International Conference on Teacher Training and Education 2018 (ICTTE 2018)*. <https://doi.org/10.2991/iccte-18.2018.37>
- Omer, M. M., Mohd-Ezazee, N. A., Lee, Y. S., Rajabi, M. S., & Rahman, R. A. (2022). Constructive and destructive leadership behaviors, skills, styles and traits in BIM-based construction projects. *Buildings*, 12(12), 2068. <https://doi.org/10.3390/buildings12122068>
- Papea, O. O., Lumingkewas, L., & Mokat, J. (2023). The Impact of Education and Leadership Training on Civil Servants at North Sulawesi Campus of IPDN. *Technium Soc. Sci. J.*, 45, 12. <https://doi.org/10.47577/tssj.v45i1.9111>
- Pramesthi, R. A., & Sari, R. K. (2023). Kualitas Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Sebagai Faktor Pendukung Peningkatan Kinerja Karyawan. *Growth*, 21(1), 120-126. <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v21i1.2844>
- Sukabdi, Z. A. (2021). Bridging the gap: Contributions of academics and national security practitioners to counterterrorism in Indonesia. *International journal of law, crime and justice*, 65, 100467. <https://doi.org/10.1016/j.ijlcj.2021.100467>

Yusup, A., & Maulani, I. E. (2023). The influence of transformational leadership on employee motivation. *Devotion: Journal of Research and Community Service*, 4(3), 798-802. <https://doi.org/10.36418/devotion.v4i3.441>